

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan penting dari manusia yang tidak bisa dilepaskan. Dalam pendidikan tersebut ada yang dimulai secara sadar dan terencana dikutip Dariyo (2013:45) menyatakan bahwa pendidikan formal diselenggarakan oleh sekolah terdiri dari tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Selain dalam pendidikan formal disisi lain juga ada jalur pendidikan non formal seperti yang tertuang dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 yang dikutip Dariyo (2013:51) bahwa pendidikan non formal adalah sebagai pengganti, penambah, pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Pendidikan sendiri tidak semata-mata langsung muncul akan tetapi melalui berbagai sejarah dan proses. Termasuk di Indonesia sendiri sejarah kemunculan dan perkembangan pendidikan sangat panjang dan lama. Selain panjang dan lama pendidikan di Indonesia ini seperti suatu hal yang tidak menentu, yakni dengan sering bergantinya kurikulum yang dijalankannya tentunya dengan harapan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Apapun itu kebijakannya memang semestinya berpihak pada masyarakat dan mampu membuat peningkatan khususnya pada taraf hidup warga Indonesia.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan sebagai berikut

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada kenyataanya dalam pendidikan tidaklah semudah membalikan telapak tangan. Dalam kegiatan belajar di lingkungan perguruan tinggi misalnya tidak semua mahasiswa mendapatkan apa yang seharusnya diperolehnya melalui proses pendidikan. Salah satu masalah dari mahasiswa tersebut ialah mengalami kesulitan dalam memperoleh indeks prestasi yang tinggi. Tidak tercapainya indeks prestasi yang maksimal merupakan salah satu indikator dimana mahasiswa mengalami kesulitan belajar. Menurut Djamarah (2011:221) “Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.

Bermacam-macam kesulitan belajar sebenarnya tidak selalu menyangkut mengenai tinggi maupun rendahnya intelegensi seseorang, akan tetapi juga tidaklah dapat diabaikan tingkat tinggi dan rendahnya intelegensi seseorang memberikan peluang yang besar baginya dalam mencapai hasil belajar yang dapat maksimal. Dalam kesulitan belajar yang dirasakan oleh peserta didik itu sendiri terdapat pengelompokan menurut macam-macamnya seperti jenis kesulitan belajar, mata pelajaran yang dipelajari, sifat kesulitannya dan faktor-faktor penyebabnya. Menurut Djamarah (2011:235) beliau melihat faktor-faktor yang mendasari kesulitan peserta didik yakni faktor dari dalam dirinya sendiri atau intern yang meliputi gangguan atau kekuranganmampuan psiko-fisik dan juga faktor yang berasal dari luar diri peserta didik atau ekstern yang meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar dari peserta didik tersebut.

Dari masalah-masalah diatas di ambil kontinuitas dan minat belajar teman sebaya menjadi faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar. Djamarah (2011:85) berpendapat bahwa: Kontinuitas belajar dapat diartikan dengan belajar berkesinambungan, mengulangi bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dan membuat ringkasan serta ikhtisar merupakan hal-hal yang berkesinambungan setelah para siswa selesai belajar di kelas.

Kontinuitas belajar menjadi salah satu indikator kesulitan belajar mahasiswa sebab dalam kegiatan belajar mahasiswa tidak melaksanakan kontinuitas belajar

atau kesinambungan belajar dengan baik. Terbukti banyak mahasiswa yang tidak melakukan kegiatan belajar setelah mempelajari suatu matakuliah dan lebih menyibukkan dirinya dengan bermain. Faktanya mahasiswa jarang melakukan kegiatan kegiatan belajar berkesinambungan atau mengulang materi matakuliah yang diajarkan, mereka hanya belajar ketika satu hari bahkan satu malam menjelang kegiatan ujian tengah semester maupun ujian akhir semester atau nama yang biasa mahasiswa sebut yaitu sistem kebut semalam (SKS).

Selain kontinuitas belajar minat belajar teman sebaya juga mempengaruhi kesulitan belajar. Menurut Indah (2015:10) mengemukakan “Minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Minat merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak – gerik. Dalam fungsinya minat berhubungan dengan pikiran dan perasaan”. Menurut Suyono (2011:9) belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan memperkokoh kepribadian. Sedangkan teman sebaya menurut Slavin (2008:98) adalah orang-orang yang memiliki kesamaan dalam usia dan status. Dalam hal ini teman sebaya yang dimaksud yaitu teman satu kelas ataupun satu angkatan tahun 2016 yang sama-sama mengambil matakuliah matematika ekonomi di pendidikan akuntansi. Dapat disimpulkan minat belajar teman sebaya yaitu kecenderungan teman sebaya untuk memperhatikan atau melakukan suatu hal yang dimaksud disini yaitu kegiatan belajar untuk memperoleh pengetahuan dengan lebih karena suatu kesukaan atau ketertarikan. Jadi minat belajar teman sebaya disini kaitannya ialah bagaimanakah minat belajar dari teman sebaya itu dapat menular sehingga menimbulkan kemauan untuk belajar pada diri mahasiswa tersebut.

Minat belajar teman sebaya juga menjadi satu indikator kesulitan belajar sebab minat belajar teman sebaya besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Dengan memiliki teman sebaya yang mempunyai minat belajar yang lebih peserta didik dapat lebih memiliki kemauan pada dirinya untuk mengkonsentrasikan dirinya dan lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari suatu materi matakuliah atau pelajarannya. Apalagi UMS sebagai universitas yang memiliki motto wacana keilmuan dan keislaman tentu melakukan tes kepada mahasiswa

yang sesuai dengan standar, akan tetapi dalam perjalanan perkuliahan tentu juga banyak mahasiswa yang dalam minat belajarnya cenderung mengalami penurunan dimana karena pergaulan dengan teman sebayanya dikampus.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH MATEMATIKA EKONOMI DITINJAU DARI KONTINUITAS BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TEMAN SEBAYA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2016 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan penulis di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Terjadi kesulitan belajar pada mata kuliah matematika ekonomi.
2. Kontinuitas belajar yang tidak berjalan pada mahasiswa.
3. Minat belajar teman sebaya mempengaruhi orang lain dalam kegiatan belajarnya.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang muncul terkait dengan judul di atas sangat banyak, oleh sebab itu pembatasan masalah sangat penting guna penelitian dapat lebih terarah dengan jelas dan terarah. Maka pembatasan ruang lingkup penelitian di atas adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi yang mengambil mata kuliah matematika ekonomi tahun angkatan 2016
2. Kesulitan belajar dibatasi kesulitan belajar yang dialami mahasiswa saat belajar matakuliah matematika ekonomi
3. Kontinuitas belajar dibatasi pada aktivitas belajar mahasiswa yang kontinu ketika proses pembelajaran matematika ekonomi baik itu di tempat kos maupun rumah

4. Minat belajar teman sebaya dibatasi pada minat belajar dari teman sebaya untuk belajar matakuliah matematika ekonomi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Apakah kontinuitas belajar mempengaruhi tingkat kesulitan belajar mata kuliah matematika ekonomi pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016.
2. Apakah minat belajar teman sebaya mempengaruhi tingkat kesulitan belajar mata kuliah matematika ekonomi pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016.
3. Apakah kontinuitas belajar dan minat belajar teman sebaya mempengaruhi kesulitan belajar mata kuliah matematika ekonomi pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kontinuitas belajar terhadap kesulitan belajar mata kuliah matematika ekonomi pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar teman sebaya terhadap tingkat kesulitan belajar mata kuliah matematika ekonomi pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kontinuitas belajar dan minat belajar teman sebaya terhadap tingkat kesulitan belajar mata kuliah

matematika ekonomi pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai sarana menerapkan ilmu yang telah dipelajari dibangku perkuliahan.
 - b. Menambah pangalaman dalam penyusunan dan kegiatan penilitian.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai referensi mahasiswa dalam mengevaluasi diri sendiri ketika mengalami kesulitan belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
 - b. Sebagai masukan bagi mahasiswa yang hendak mengurangi kesulitan belajar.
3. Bagi Pihak Lain
 - a. Sebagai salah satu masukan dalam pembelajaran yang akan dilakukan pada masa mendatang.